

**PENGARUH KUALITAS SDM, UKURAN USAHA DAN LAMA USAHA
TERHADAP PEMAHAMAN UMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM**

Moh Adam Sholeh*

Maslichah**

Dwiyani Sudaryanti***

adamsholeh200698@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRAK

SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Makro yang secara khusus dirancang sebagai tolak ukur standar akuntansi keuangan pada UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha, dan Kepemilikan Unit Usaha terhadap Pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM mikro dan mikro jenis Caffe di Kota Malang. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda, data dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala likert, untuk menguji hipotesis menggunakan uji F dengan taraf signifikansi 5%, koefisien determinasi dari uji (R) dan uji T dengan nilai signifikan dan probabilitas 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen dapat memengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM, ukuran bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman UMKM, dan lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kata Kunci : *Kualitas SDM, Ukuran usaha, Kepemilikan Unit usaha dan pemahaman UMKM*

ABSTRACT

SAK EMKM is an extension of the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises Macro which is specifically designed as a benchmark for financial accounting standards for MSMEs. This study aims to examine the effect of HR Quality, Business Size, and Ownership of Business Units on the Understanding of MSMEs in preparing financial reports based on SAK

EMKM. The samples in this study were micro and micro MSME Caffe types in Malang City. The method used is multiple linear regression, the data in this study are primary data using data collection techniques in this study by distributing questionnaires using a Likert scale, to test the hypothesis using the F test with a significance level of 5%, the coefficient of determination of the test (R) and T test with a significant value and a probability of 5%. The results of this study indicate that each independent variable can affect the understanding of MSMEs in preparing financial reports based on SAK EMKM. The quality of human resources has a positive and significant effect on understanding of MSMEs, business size has a positive and significant effect on understanding of MSMEs, and length of business has a significant positive effect on understanding MSMEs in preparing financial reports based on SAK EMKM.

Keywords : *Quality of human resources, size of business, ownership of business units and understanding of MSMEs*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang kaya dengan berbagai sumber daya alamnya. Eksploitasi sumber daya alam yang baik akan mampu mendapatkan manfaat yang baik. Berwirausaha adalah salah satu cara penduduk Indonesia memanfaatkan sumber daya alamnya. UMKM adalah suatu usaha yang banyak di Indonesia. UMKM merupakan usaha yang banyak dijadikan pilihan oleh sekelompok orang di Indonesia. “Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang karakteristik yang benar tentang Usaha mikro, Kecil, Menengah ada 3 jenis yaitu: (1) Usaha mikro memiliki modal bersih tidak lebih dari Rp. 50.000.000, dan penjualan tahunan tidak lebih dari Rp. 300.000.000, (2) Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih antara Rp. 50.000.000 sampai dengan Rp. 500.000.000, dan penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000.000, (3) Usaha Menengah memiliki kekayaan bersih antara Rp. 500.000.000 sampai dengan Rp. 10.000.000.000, dan penjualan bersih tahunan antara Rp. 2.500.000.000 hingga dengan Rp. 50.000.000.000.”

Sebuah peraturan telah ditetapkan di Indonesia yang mengharuskan usaha kecil mengambil catatan akuntansi yang benar, yakni adanya aturan Pemerintah RI No. 17 tahun 2013 mengenai implementasi UU No. 20 tahun 2008 pada usaha mikro, kecil dan menengah. Meskipun RUU regulasi sudah ada, pada faktanya, meningkat pelaku Usaha mikro Menengah, Kecil, belum memegang buku sesuai standar penyusunan laporan keuangan berlaku. Untuk memecahkan masalah yang ada Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dalam 10 tahun terakhir ini berhasil menyelesaikan proyek untuk mengembangkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dihasilkan dari penerapan Standar Akuntansi Keuangan berdasarkan Standar Pelaporan Keuangan Internasional (berbasis SAK-IFRS) serta persiapan dan penerbitan entitas SAK tanpa akuntansi publik (SAK ETAP) sudah ada.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh suastiani, dewi, dan yasa (2018), yang dimana faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman pelaku UMKM dalam penelitian ini yaitu kualitas sumber daya manusia dan ukuran usaha. yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel kualitas sumber daya manusia dan ukuran usaha terhadap persepsi pelaku UMKM. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci dari keberhasilan suatu perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan SDM yang kompeten untuk dapat mempengaruhi pengetahuan UMKM dengan membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu: (1) Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya : Penelitian ini menawarkan keuntungan dalam hal pengetahuan yang lebih dalam tentang teori dan praktik akuntansi keuangan, khususnya diskusi pertanyaan pada faktor dapat merubah pemahaman UMKM serta pengalaman dengan melakukan penelitian di bidang akuntansi keuangan. (2) Bagi Pelaku Usaha: penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi perusahaan dan berfungsi sebagai dasar untuk membuat keputusan untuk menilai pentingnya pemahaman SAK EMKM untuk usaha kecil dan menengah. (3) Hasil penelitian ini harus memberikan gambaran umum dan dukungan untuk memikirkan pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan menengah.

Tinjauan Pustaka

Kualitas SDM

Pengertian sumber daya manusia menurut Sedarmayanti (2009:7) adalah “tenaga kerja atau pegawai didalam suatu organisasi yang mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan”. Pengertian lain dikemukakan oleh Ndraha (2012:7) bahwa “bahwa sumber daya manusia adalah penduduk yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan organisasional”.

Ukuran Usaha

Ukuran perusahaan menurut Torang (2012:93) didefinisikan sebagai berikut: “Ukuran organisasi adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi”. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil Menengah. Pengertian-pengertian UMKM tersebut adalah :

1. Usaha Mikro

Kriteria Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria :

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

2. Usaha Kecil

Kriteria Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Usaha Menengah

Kriteria Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak unit usaha atau cabang unit usaha yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau;
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah)

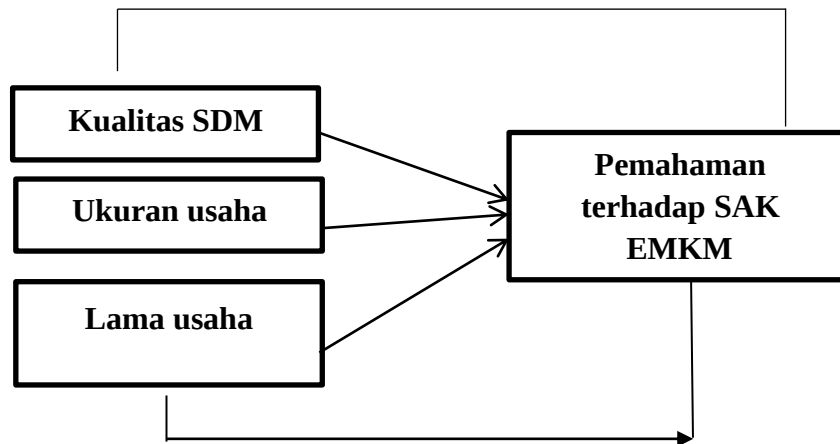
Usaha kriteria	Asset	Omzet
Usaha mikro	Maks. 50 juta	Maks. 300 juta
Usaha kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 Miliar
Usaha menengah	>500 juta - 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar

Lama usaha

Durasi bisnis adalah lamanya perusahaan didirikan atau usia perusahaan ketika penulis melakukan penelitian ini hingga bisnis tersebut didirikan. Dengan asumsi bisnis berlangsung lebih lama, itu akan mengarah pada pertumbuhan bisnis yang signifikan dalam arah positif atau negatif. Pengembangan bisnis ini

tergantung pada iklim bisnis dan persaingan yang terjadi di dunia bisnis atau pasar (Rudiantoro dan Sierra, 2011).

Kerangka Konseptual



Gambar 1 kerangka konseptual

Hipotesis

Berlandaskan dengan tinjauan teori dan hasil riset dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

- H₁ : kualitas SDM, ukuran usaha dan Lama usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
- H_{1a} : kualitas SDM berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
- H_{1b} : ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM
- H_{1c} : lama usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 13) Metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, yang dipakai memeriksa populasi atau sampel, dengan tujuan mengumpulkan menggunakan alat penelitian, menganalisis parameter / statistik, asumsi asumsi kelompok pengujian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM mikro jenis café di kota Malang Menurut Indra Ia melihat bahwa pasar untuk kafe di Malang saat ini adalah para mahasiswa.”Kalau saya melihat memang mahasiswa, bayangkan saja setiap tahun puluhan ribu mahasiswa masuk ke Malang,” ujarnya. Untuk diketahui, di Kota Malang sendiri terdapat total 57 perguruan tinggi dengan jumlah total mahasiswa berkisar 300 ribu jiwa. Hal itulah target pasar dari kafe-kafe yang menjamur di Kota Malang. Menurutnya, menjamurnya kafe di Kota Malang baru terjadi 2-3 tahun terakhir ini saja. Namun, ia bercerita bahwa tidak semua bisnis tersebut berjalan dengan sukses.”Sudah banyak ceritanya ketika baru saja buka, kafe itu harus terpaksa tutup. Bahkan anggota Apkrindo pun jumlahnya tidak sedikit (yang menutup kafe atau restonya),” tuturnya. dengan pencarian sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pemilihan sampel didapatkan sampel sebesar 58 UMKM dengan menetapkan beberapa kriteria :

1. Mempunyai aset bersih maksimum Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) bukan mencakup tanah dan bangunan.
2. Mempunyai penjualan tahunan maksimum Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

Definisi Operasional Variabel

Kualitas SDM

Kualitas sumber daya manusia ditentukan tidak hanya dari aspek skill atau kekuatan kerja fisik, tetapi juga oleh pengetahuan, pengalaman atau kedewasaan dan sikap serta pendidikan atau tingkat nilai yang mereka miliki (Raharjo M. Darmawan, 2012). Dimana pengukuran dari variabel menggunakan instrumen yang dilakukan oleh Maulida (2015) yaitu Tingkat pendidikan dalam menilai variabel ini menerapkan skala likert skor 4 (S2), skor 3 (S1), skor 2 (SMA/SMK) dan skor 1 (SD/SMP). Pemberian informasi dan sosialisasi merupakan usaha yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, lembaga tertentu atau pihak-pihak terkait lainnya yang bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada UMKM terkait isi aturan SAK ETAP. Variabel pemberian informasi dan sosialisasi ini diukur dengan menggunakan 1 indikator yaitu informasi (Ikhsan dan Ishak, 2008). Kuesioner terdiri dari 2 item pertanyaan diukur dengan kuesioner menggunakan skala likert 4 poin, yaitu: Sangat Tidak Setuju skor 1 Tidak Setuju skor 2, Setuju skor 3, Sangat Setuju skor 4.

Ukuran Unit Usaha

Riyanto (2008:3-13) mendefinisikan ukuran perusahaan antara lain: “Besarnya kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.

Lama usaha

Durasi bisnis adalah lamanya perusahaan didirikan atau usia perusahaan ketika penulis melakukan penelitian ini hingga bisnis tersebut didirikan. Dengan asumsi bisnis berlangsung lebih lama, itu akan mengarah pada pertumbuhan bisnis yang signifikan dalam arah positif atau negatif Rudiantoro dan Siregar (2011). Dimana pengukuran dari variabel menggunakan instrumen dilakukan oleh Maulida (2015) dengan mengukur berdasarkan umur perusahaan sejak berdirinya sampai sekarang .

Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu Uji Regresi Linear Berganda. Adapun persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Pemahaman pelaku UMKM
α	=	Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Kualitas SDM
X_2	=	Ukuran usaha
X_3	=	lama usaha
E	=	Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) bertujuan guna mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Tabel 1 Uji F

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	499.131	3	166.377	.000 ^a
	Residual	397.972	54	7.370	
	Total	897.103	57		

a. Predictors: (Constant), total_x3, total_x1, total_x2

b. Dependent Variable: total_y

Dalam pengujian ini hipotesis yang digunakan adalah nilai signifikansi > 0.05. Hasil uji simultan diperoleh nilai F= 22.575 sedangkan untuk nilai sig F

sebesar $0,000 < 0,05$ (5%), sehingga bisa disimpulkan variabel Kualitas SDM (X1), ukuran usaha (X2) dan lama usaha (X3) secara simultan dan pengaruh pada persepsi UMKM dalam Menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.(Y)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 2 Uji Koefisien Deermisasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.556	.532	2.715

a. Predictors: (Constant), total_x3, total_x1, total_x2

b. Dependent Variable: total_y

Berdasarkan hasil tersebut maka bisa dilihat nilai *R square* (koefisien determinasi) sebesar 0,532. Maka dapat disimpulkan variabel bebas yaitu variabel-variabel independen (kualitas SDM, Ukuran Usaha dan Lama usaha) yang berarti bahwa variabel-variabel berpengaruh pada variabel dependen sebesar 53.2%, dan 46.8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji ini bertujuan guna melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri variabel dependen. Uji t dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). apabila nilai signifikansi $t > 0,05$ maka dapat dikatakan variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Uji t

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.118	2.592		.817	.417		
	Kualitas sdm	.773	.193	.381	4.000	.000	.903	1.107
	ukuran usaha	1.447	.259	.538	5.593	.000	.888	1.126
	lama usaha	-.240	.336	-.065	-.712	.479	.982	1.019

a. Dependent Variable: pemahaman UMKM

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2020

a. Pengaruh kualitas SDM terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Variabel kinerja lingkungan mempunyai nilai *t test* sebesar 4.000 dengan signifikansi t sebesar 0,000, maka diperoleh hasil $0,000 \leq 0,05$. Dari hasil tersebut angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_{1a} diterima. Dengan demikian variabel X_1 berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Hasil penelitian ini menunjukkan kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap persepsi UMKM. Artinya kualitas

SDM diukur dengan menggunakan indikator jenjang pendidikan terakhir pimpinan berpengaruh positif, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar jenjang pendidikan terakhir responden pada tingkat S1.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Ifa (2016) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif jenjang Pendidikan terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

b. Pengaruh ukuran usaha terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Variabel ukuran usaha mempunyai nilai t test 5.593 dengan signifikansi t $0,000 < 0,05$ maka H_{1b} diterima, Sehingga ukuran usaha berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dengan demikian variabel X_2 berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y . Hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif artinya jika ukuran suatu unit usaha UMKM tinggi atau rendah mempengaruhi pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ketut, Eka, dan Putra (2018) yang mendapatkan hasil bahwa Ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

c. Pengaruh lama usaha terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Hasil nilai t -0.712 dengan signifikansi t $0.479 > 0,05$, maka H_{1c} ditolak Sehingga lama usaha tidak berpengaruh positif terhadap persepsi UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, yang artinya lamanya usaha berdiri tidak menentukan tingkat pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. melainkan tingkat pemahaman UMKM dapat dipengaruhi oleh kualitas SDM dan ukuran usaha UMKM tersebut. Dimana semakin tinggi kualitas SDM yang didukung dengan besar kecilnya suatu usaha mampu mempengaruhi tingkat pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh eka (2016) yang menyatakan bahwa lamanya UMKM berusaha tidak menentukan tinggi rendahnya Pemahaman UMKM atas SAK ETAP. Dengan demikian variabel X_2 berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y .

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan kualitas sumber daya manusia mempunyai dampak positif yang signifikan pada pemahaman UMKM dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Hasil uji hipotesis kedua menampilkan ukuran bisnis memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa lamanya upaya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SK EMKM.

Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasannya antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian difokuskan pada usaha mikro kecil kafein di kota Malang dengan jumlah responden terbatas, sehingga ruang lingkup penelitian terbatas.
2. Dari hasil pengujian diketahui bahwa masih banyak variabel lain yang belum digunakan dan yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan usaha mikro kecil.

Saran

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah di bahas, maka saran yang diberikan oleh peneliti yakni :

1. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan dapat lebih memperbanyak jangkauan wilayah penelitian dapat merespons lebih beragam responden.
2. Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperbanyak variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi penggunaan SAK EMKM seperti latar belakang Pendidikan, motivasi dan kepribadian.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya, dapat menambah metode pengumpulan data penelitian seperti wawancara, dokumentasi.

Daftar Pustaka

- Bambang Riyanto. (2008). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit GPFE
- Badan Pusat Statistik. 2007. Memahami Data Strategis yang Dihasilkan BPS. Jakarta.

- Griffin, Ricki W dan Ronal J Ebert. 2007. *Bisnis Edisi 8*. Jakarta: Erlangga..
- Matindas, R. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia; lewat Konsep AKU (ambisi, kenyataan dan usaha)*. Pustaka Utama Grafiti. Jakarta.
- Ndraha, Taliziduhu, 2012, *Pengantar teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Rudiantoro, Rizki dan Siregar, Sylvia Veronica. 2011. *Kualitas laporan keuangan UMKM serta Prospek Implementasi. SAK ETAP. Jakarta: Universitas Indonesia*
- Sedarmayanti.2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Syamsir Torang. 2012. *Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Revisi. Bandung : Alfabeta.
- Suastini, Ketut Eny, Putu Eka M.D, I nyoman Putra yasa. (2018). *Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan ukuran usaha terhadap pemahaman UMKM dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- *) Moh Adam Sholeh adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- **) Maslichah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
- ***) Dwiyani Sudaryanti adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.